

# Metode Pembelajaran Siswa Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Di SMKN 1 Pundong

Imam Khairil Akbar<sup>1</sup>, Riko Wirawan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Ahmad Dahlan, <sup>2</sup>Universitas Ahmad Dahlan

---

## Key Words:

*Learning; method; English skill*

---



---

**Abstrak:** Bahasa Inggris menjadi bahasa Internasional yang telah disahkan lebih dari 100 negara di dalam sidang PBB. Dengan begitu Negara Indonesia pun menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua Negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode yang digunakan siswa dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan cara observasi dan wawancara. Ternyata dari kelima siswa yang telah diwawancarai, mereka mendengarkan musik dan membaca buku berbahasa Inggris sebagai metode mereka dalam meningkatkan skill bahasa Inggris mereka. Dengan begitu seharusnya para guru dapat menggunakan metode ini untuk bisa membuat pembelajaran bahasa Inggris dalam kelas menjadi menyenangkan dan dapat diterima oleh para siswa dengan mudah

---

**How to Cite:** Akbar, I.K., Wirawan, R. (2022). Metode Pembelajaran Siswa Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Di SMKN 1 Pundong. Universitas Ahmad Dahlan. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

---

## PENDAHULUAN

Penulisan pendahuluan berbeda dengan penulisan abstrak. Pada bagian ini, secara umum pembaca perlu mengetahui latar belakang penelitian Anda dan yang paling penting, yaitu mengapa penelitian Anda penting untuk dilakukan. Apa rumusan masalah dalam penelitian anda? dan mengapa pembaca harus tertarik dengan penelitian anda? (Wahyuni & Etfita, 2020)

Sejak abad ke 21 berjalan, pemerintah dunia menerapkan bahasa Internasional dalam berkomunikasi antar mancanegara. United Nation atau PBB mendekritkan bahwa bahasa Inggris menjadi bahasa internasional yang dapat digunakan oleh seluruh Negara untuk bisa berkomunikasi satu sama lain. Dengan demikian banyak negara-negara adidaya maupun Negara berkembang sudah menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua dalam Negara mereka. Memberikan pengetahuan mengenai bahasa Inggris pada anak-anak, remaja, maupun para orang dewasa sudah banyak kita liat khususnya di Indonesia.

Bahasa Inggris sendiri berkembang ke Indonesia sejak masa kepenjajahan Belanda. Saat itu para orang pribumi menggunakan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi mereka dengan penduduk balanda. Saat itu hanya segelintir orang yang dapat merasakan pendidikan berbahasa Inggris. Namun sejak Indonesia merdeka, sekolah-sekolah saat itu menerima semua murid dengan tujuan untuk mengajarkan bahasa Inggris kepada mereka agar kelak mereka dapat gunakan di kemudian hari. Dialah Mr. Wachendorf, seorang Inspektorat Pusat Pengajaran Bahasa Inggris di Departemen Pendidikan saat itu yang menyatakan bahwa Bahasa Inggris harus diajarkan menjadi bahasa Asing yang masuk ke Indonesia (Omi & Maurit, 1998). Dengan gagasan tersebut, para petinggi Negara akhirnya menyetujuinya dengan membuat Keputusan menteri untuk terus memberikan pembelajaran bahasa Inggris kepada siswa sekolah dasar sampai ke sekolah menengah atas. Seiring berkembangnya zaman, kurikulum yang

diajarkan terus berubah. Sejak memasuki era reformasi, pembelajaran bahasa Inggris dalam tingkat SD dan SMP berbeda dalam penyajian dan materi yang diajarkan itu sendiri. Lalu tingkat SMP dan SMA memiliki materi pengajaran yang sama namun dalam penyajian yang cukup berbeda antar satu sama lain. Dapat dikatakan bahwa metode yang biasa digunakan oleh para guru dalam mengajarkan bahasa Inggris dimulai dengan metode Penghafalan kosakata, Metode Grammatika-Terjemahan dan metode pendekatan komunikatif.

Metode pembelajaran bahasa seperti itu dapat tercapai dengan baik harus sejalan dengan kualitas dari guru-guru yang mengajar. Dalam prosesnya nanti guru harus memberikan cara-cara inovatif mereka untuk membantu para siswa dapat memahami dan mengerti mengenai bahasa Inggris. Contohnya saja dengan metode Grammatika-Terjemahan metode ini menjadi metode yang paling lama yang telah banyak diterapkan oleh tenaga pengajar bahasa asing di seluruh dunia (Saepudin, 2014). Metode ini cukup sulit karena menekankan grammar kepada siswa yang mana menjadi sebuah kesulitan tersendiri bagi para siswa karena dengan banyaknya rumus dan kaidah yang ada dalam grammar. Dengan metode seperti ini maka otomatis siswa akan malas belajar dan kemampuan mereka tidak akan berkembang. Oleh karena itu para guru setidaknya bisa membuat metode tersebut terkesan menyenangkan bagi para siswa agar mereka dapat lebih menerima dan mengerti dengan pelajaran seperti itu.

Memang tidak mudah mengajarkan Bahasa Inggris sebagai Bahasa kedua buat siswa kita karena kita tinggal di lingkungan yang tidak menggunakan Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi. Lain halnya dengan siswa-siswa Indonesia yang tinggal di Amerika, Australia atau Inggris. Mereka tinggal di lingkungan yang menggunakan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi (English speaking environment), sehingga akan lebih mudah menguasai Bahasa asing tersebut. Namun, kita dapat memperkenalkan Bahasa asing tersebut kepada siswa sejak usia dini. Pada usia tersebut siswa masih mempunyai kemampuan untuk menguasai Bahasa kedua dengan lebih mudah.

Mempelajari proses komunikasi sehari-hari yang dilakukan oleh penutur bahasa kemudian mensimulasikannya di dalam ruangan kelas sebagai alat untuk belajar mengajar akan membiasakan para siswa untuk menguasai keterampilan bahasa asing. Pengulangan simulasi percakapan sehari-hari dalam ruang kelas dibantu dengan bahan ajar dan peralatan yang memadai akan mempercepat proses belajar mengajar untuk mencapai hasil yang maksimal dari para siswa. Membaca buku berbahasa Inggris juga sangat membantu proses pembelajaran yang diterapkan untuk mensimulasikan percakapan sehari-hari (Murcia 2000; Nurhadi 1989; Tarigan 1993;)

Karena kurangnya minat siswa pada pembelajaran bahasa Inggris, peneliti ingin memberikan wawasan kepada siswa bahwa bahasa Inggris itu menyenangkan jika metode yang digunakan tepat. Dengan demikian peneliti menerapkan judul Metode Pembelajaran Siswa Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Di SMKN 1 Pundong untuk memberikan pandangan peneliti dalam meningkatkan kemampuan para siswa dalam bahasa Inggris.

## **METODE**

Metode yang digunakan ialah metode kualitatif dengan cara mengobservasi para siswa yang dipilih serta menanyakan (interview) kepada mereka cara untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka. Metode kualitatif adalah sebuah teknik penelitian untuk mendeskripsikan sebuah masalah, sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu yang dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi (Lexy J, 2010). Peneliti melakukan observasi awal kepada 5 siswa secara terpisah untuk mengetahui kegiatan mereka selama di sekolah. Kemudian setelah mendapatkan cukup informasi kepada siswa tersebut, peneliti mewawancarai mereka secara terpisah pula. Peneliti melakukan wawancara kepada 5 siswa SMK 1 Pundong guna mengetahui metode yang mereka gunakan dalam meningkatkan kemampuan

mereka dalam berbahasa Inggris. Dengan begitu para peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini atau menggunakan penelitian ini sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pada bagian ini sampaikan semua hasil atau temuan penelitian anda. Perlu untuk digarisbawahi bahwa penyampaian hasil penelitian berbeda dengan diskusi. Hasil penelitian sebagian besar menampilkan informasi dan *display* data yang dikumpulkan dalam bentuk grafik atau tabel. Meskipun demikian interpretasi terhadap hasil penelitian tetap perlu dilakukan tanpa *misinterpretation*.

Pada bagian hasil, peneliti menyampaikan hasil temuan yang didapatkan selama proses penelitian tersebut. Hasil temuan yang didapatkan nantinya akan menunjang data yang lebih detail lagi di bagian pembahasan nantinya. Oleh karenanya sangat penting untuk mengetahui hasil dari penelitian ini.

Setelah melakukan observasi dan wawancara kepada 5 siswa di sekolah SMKN 1 Pundong, peneliti mengetahui bahwa mereka mempunyai cara yang hampir sama dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka.

Siswa pertama bernama Ciko Beki Saputra, dia gemar mendengarkan lagu berbahasa Inggris saat di rumah maupun di sekolah. Dia mendengarkan musik di waktu luang ataupun saat belajar. Dia mengatakan bahwa dengan mendengarkan musik, dia bisa lebih fokus dalam

**“Metode yang saya gunakan untuk meningkatkan skill bahasa Inggris saya ketika di rumah adalah dengan sering mendengarkan music berbahasa Inggris karena saya suka music dalam bahasa Inggris.”**

belajar.

Kemudian siswa kedua bernama Salma Rifapravitasari, dia mengaku bahwa dengan mendengarkan musik dan membaca buku yang berbahasa Inggris mampu meningkatkan kemampuannya dalam bicara bahasa Inggris. Dia gemar melakukan kedua hal tersebut oleh karenanya dia membaca dan mendengarkan musik bahasa Inggris, selain karena hobi tapi juga bisa menjadi media untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggrisnya.

**“Metode pribadi saya dalam meningkatkan skill bahasa Inggris saya adalah mendengarkan musik dalam bahasa Inggris dan membaca buku dalam bahasa Inggris karena saya sangat senang mendengarkan musik dan membaca.”**

Selanjutnya adalah siswa ketiga yang bernama Deviana Amelia Revani, yang mengatakan bahwa mendengarkan musik bahasa Inggris dapat menjadikannya lancar dalam berbahasa Inggris. Dengan mendengarkan musik setiap hari, dia mampu untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggrisnya dari kosakata, grammar hingga pengucapannya. Kemampuannya dapat dikatakan berkembang dengan baik hanya dengan mendengarkan musik bahasa Inggris.

**“Metode pribadi saya untuk meningkatkan skill berbahasa Inggris saya adalah saya setiap hari mendengarkan lagu bahasa Inggris di rumah atau di sekolah.”**

Lalu berlanjut lagi kepada siswa keempat yaitu bernama Siti Wahidatun Ningsih. Siti mengatakan jika dia hanya cukup mendengarkan musik bahasa Inggris maka dia bisa lancar dalam berbahasa Inggris. Dia berpendapat bahwa mendengarkan musik memang bukan metode utama dalam meningkatkan skill berbahasa Inggris namun dengan mendengarkan musik, seseorang bisa tahu cara pengucapan serta makna dari lirik yang disampaikan lewat musik. Menurutnya, musik bisa menjadi batu loncatan untuk seseorang belajar bahasa Inggris.

**“Metode saya untuk meningkatkan skill berbahasa Inggris saya adalah dengan mendengarkan musik bahasa Inggris.”**

Tri Marisa menjadi siswa kelima yang peneliti wawancarai dalam penelitian ini. Dia mengatakan bahwa metode yang digunakan untuk meningkatkan skill bahasa Inggrisnya adalah dengan mendengarkan musik karena dengan itu dia merasa fasih berbicara bahasa Inggris serta paham dari perkataan guru-gurunya saat berbahasa Inggris.

**“Metode pribadi yang saya gunakan untuk meningkatkan bahasa Inggris saya adalah mendengarkan musik karena saya senang sekali mendengarkan lagu berbahasa Inggris.”**

Kelima siswa diatas telah diwawancarai di tempat yang terpisah guna mengetahui metode dari setiap individu untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka. Ternyata hasil dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa mendengarkan musik di kehidupan sehari-hari ternyata mampu meningkatkan kemampuan bahasa Inggris seseorang.

## **Pembahasan**

Dari hasil yang telah didapatkan oleh peneliti selama melakukan observasi dan wawancara, ternyata jawaban dari mereka hampir semuanya sama yaitu dengan mendengarkan musik bahasa Inggris. Namun ada juga yang memberikan opini bahwa dengan membaca buku berbahasa Inggris juga ternyata bisa untuk meningkatkan skill bahasa Inggris seseorang. Mendengarkan musik dapat memberikan seseorang pembelajaran dengan mendengarkan setiap lirik yang diucapkan oleh penyanyi dapat mengetahui pelafalan sebuah kata atau kalimat, mengerti akan maksud dari lirik tersebut, bahkan bisa mengetahui “*slang words*” dalam sebuah music. Garryn (Garry, 2018) dalam penelitiannya mengatakan bahwa lagu dapat menjadi sebuah sarana untuk mempelajari bahasa Inggris agar dapat meningkatkan daya ingat siswa dan kemauan siswa dalam belajar bahasa Inggris. Hal tersebut terjadi karena lagu merupakan sarana anak muda zaman sekarang untuk mengetahui pesan dan hobi seseorang, apalagi lagu itu gampang buat diingat oleh para siswa.

Namun, bahasa Inggris tidak hanya fokus dengan mendengarkan dan membaca saja. Dibutuhkan latihan yang rutin agar bisa lancar berbicara bahasa Inggris dan menulis kalimat bahasa Inggris. Peran dari guru sangat penting untuk memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai hal tersebut dengan catatan, mereka sebisa mungkin membuat metode dimana teknik pengajaran mereka dapat diterima dengan mudah oleh para siswa. Jika hal tersebut dapat berlangsung dengan baik maka akan tidak heran jika seluruh siswa dalam kelas tersebut akan fasih dan tidak malu dalam berbicara bahasa Inggris di kehidupan sekolah mereka.

## KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan di SMKN 1 Pundong ternyata memberikan gambaran kepada peneliti bahwa dengan mendengarkan musik setiap hari serta membaca buku yang berbahasa Inggris dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris seseorang. Selain karena mudah diingat oleh siswa, ternyata dengan mendengarkan musik berbahasa Inggris memiliki manfaat yang lain yaitu dapat memperlancar pelafalan siswa dalam mengucapkan kata-kata sulit yang ada dalam lagu tersebut. Menggunakan metode seperti ini dapat menjadi salah satu opsi untuk memberikan metode pembelajaran yang menyenangkan kepada siswa agar lebih menarik dan menyenangkan dengan catatan untuk tidak melupakan kaidah-kaidah pembelajaran bahasa Inggris itu sendiri. Adapun melalui lagu, seseorang dapat mengungkapkan isi pikiran serta perasaannya dengan indah dan penuh makna.

Peneliti mengharapkan kepada pendidik dan peserta didik untuk dapat sadar dan memahami serta berupaya untuk dapat meningkatkan kualitas pengetahuan terhadap pembelajaran Bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami, selalu memberikan yang terbaik sesuai dengan yang telah ditetapkan. Adapun saran peneliti adalah selayaknya guru bisa menentukan metode sebelum pembelajaran bahasa Inggris, karena dengan begitu guru bisa mengevaluasi hasil dari pembelajaran tersebut. Karena metode merupakan serangkaian proses dari awal sampai akhir pembelajaran. Karena itulah metode dalam sebuah pembelajaran sangat penting bagi seorang guru.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya artikel penelitian ini, peneliti ingin mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada kedua orang tua peneliti karena telah mendukung peneliti dari awal hingga akhir, juga para teman dan sahabat karena telah menemani selama melakukan penelitian ini, tidak lupa kepada Bapak Kepala Sekolah SMKN 1 Pundong karena telah mengizinkan peneliti untuk bisa melakukan studi ini ke sekolahnya, dan terakhir kepada para siswa-siswi SMK 1 Pundong karena telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Terima kasih banyak. Semoga Tuhan membalas kebaikan kalian semua kelak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Garryn C. Ranuntu, G. J. T. (2018). Peran lagu dalam pengajaran bahasa inggris tingkat dasar. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 4(1), 99–110.
- Lexy J, M. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Remaja Rosda Karya*.
- Murcia, Celce & Olshtain. (2000). *Discourse and Context in Language Teaching*. Cambridge. Cambridge University Press
- Nurhadi. (1989). Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca. Bandung. *Sinar Baru*.
- Omi, K & Maurits, S (1998) *The history of English teaching in Indonesia*. Jakarta. Applied English Linguistics Program Graduate School Atma Jaya Catholic University of Indonesia
- Saepudin. (2014). An Introduction to English Learning and Teaching Methodology; Metodologi Pembelajaran Bahasa Inggris: Suatu Pengenalan Awal. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53).
- Tarigan, H.G. (1993). Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung. *Angkasa*.